



Pengaruh Inovasi Media *Paper Plate* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun

Hilda Nur Fadhillah¹, Rina Syafrida², Ine Nirmala³

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 9 Agustus 2022

Revised: 14 Agustus 2022

Accepted: 18 Agustus 2022

The purpose of this study was to determine the effect of the use of paper plate media on the numeracy skills of children aged 5-6 years at PAUD Plamboyan 3 Karawang. This study uses quantitative methods with experimental research design with the type of research The one group pretest and posttest, namely research experimentally in one group without any comparison. The data collection techniques in this study used observation methods and data analysis techniques using simple paired t-test. The results of this study indicate that there is a significant effect of paper plate media on children's numeracy skills, with an average pretest score of 58.00 and an average posttest score of 79.31, which means that the value increased significantly. So it can be said that the paper plate media has an effect on children's numeracy skills. It is hoped that this media can be used as a learning medium to develop children's numeracy skills or can be adapted to their needs.

Keywords: *paper plate media, numeracy skills, children aged 5-6 years*

(*) Corresponding Author: 1810631130007@student.unsika.ac.id

How to Cite: Fadhillah, H., Syafrida, R., & Nirmala, I. (2022). Pengaruh Inovasi Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 283-292. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049290>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah untuk pembelajaran dimana anak akan berproses untuk berfikir dan belajar memahami sesuatu yang belum mereka ketahui. Belajar adalah suatu proses perubahan pada diri seseorang untuk mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungannya, oleh karena itu, lingkungan yang memberikan pengaruh baik pada seseorang maka akan mendapatkan respon yang baik pula, belajar bukan hanya untuk mengingat sebuah materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru, tetapi belajar itu adalah proses perubahan seseorang dari awalnya tidak tahu menjadi tahun. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ada pada jalur formal, adapun peran utama pada pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini ini guna memperkenalkan kepada anak tentang pengetahuan, perilaku serta keterampilannya, sehingga anak bisa melakukan kegiatan belajar yang semestinya. Untuk meningkatkan potensi pada anak, maka perlu dilakukan suatu cara yang sesuai dengan kondisi anak (Farihah, 2017).

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini ini menitikberatkan pada pertumbuhan anak dan juga perkembangan anak diantaranya fisik motoric halus dan motoric kasar, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, bahasa, dan komunikasi. Perkembangan dan pertumbuhan pada anak dimasa *golde age* sangat cepat, maka dari itu anak membutuhkan dorongan yang baik dari lingkungan keluarga dan



lingkungan disekitar. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan juga perkembangan anak dengan mengembangkan semua aspek perkembangannya meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, seni dan fisik motoric.

Maka dari itu, pendidikan anak usia dini diberikan peluang pada anak untuk bisa mengembangkan potensinya untuk mencapai tujuan dengan sesuai. Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan yaitu pada aspek kognitif, pada aspek kognitif anak dapat menggunakan pengetahuannya serta berfikir untuk menyelesaikan masalah yang sederhana, kognitif juga berkaitan dengan *intelegensi* dimana seseorang bisa mengembangkan minatnya dalam proses belajar serta anak dapat menemukan ide dengan sendiri. Menurut Susanto (Yuliani et al., 2017) menjelaskan bahwa kognitif merupakan salah satu proses berfikir seseorang, pada proses berfikir dapat meningkatkan kemampuannya untuk menghubungkan dan membandingkan suatu kejadian, maka dari itu kognitif merupakan proses berfikir yang memerlukan pengetahuan, pengertian dan pemahaman dari otak. Dengan kemampuan kognitif akan memudahkan anak untuk bisa memecahkan masalah yang sederhana.

Berdasarkan teori diatas maka terdapat beberapa aspek perkembangan pada anak diantaranya yaitu aspek kognitif dimana pada aspek kognitif ini anak akan lebih mudah untuk berpikir dan untuk meningkatkan pengetahuannya salah satunya yaitu kemampuan berhitungnya. Kemampuan berhitung sangat penting untuk anak karena kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang dilatih pada anak sejak dini agar anak memiliki kemampuan yang sesuai dengan usianya, khususnya pada anak usia 5-6 tahun dimana anak usia tersebut akan memasuki pada jejang pendidikan selanjutnya yaitu jejang sekolah dasar, sehingga kemampuan berhitung sangat penting diajarkan pada mereka.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran peneliti menemukan permasalahan dalam kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di PAUD Plamboyan 3 terdapat masih banyak anak yang mengalami hambatan seperti anak belum mengenal angka, belum mampu menyebutkan dan mengurutkan angka dengan baik, serta belum mampu untuk melakukan operasi hitung. Dapat dilihat ketika anak sedang mengurutkan angka masih belum sesuai atau masih mengurutkan angka secara acak atau tidak sesuai dengan keinginan, selain itu anak juga belum mampu mencocokkan serta ketika melakukan sesuatu anak masih memerlukan bantuan guru untuk menyelesaikan permasalahan. Terdapat 62,5% atau 10 anak pada kelompok usia 5-6 tahun yang kemampuan berhitung anak masih redah, sedangkan 37,5% atau 6 anak pada kelompok usia 5-6 tahun memiliki kemampuan berhitung yang baik.

Maka dari itu, peran guru adalah membantu untuk mengembangkan daya ingat anak dan minat belajar anak untuk mengasah kemampuan berhitung anak dengan bermain menggunakan media paper plate, melalui kegiatan bermain anak dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga anak mampu mengenal lambang bilangan, menyebutkan, mengurutkan, dan mencocokkan, melakukan operasi hitung.

Kebaharuan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang pengaruh penggunaan media kartu angka terhadap kemampuan berhitung permulaan di taman kanak-kanak yang dilakukan oleh (Hajerah, 2019) melalui

peenerapan penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B di Paud Kartini Kabupaten Bantaeng. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu lebih difokuskan pada kegiatan bermain menggunakan media paper plate pada kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Plamboyan 3 Karawang.

Menurut (Apriani & Widhiasih, 2020) menjelaskan bahwa untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak disebut dengan masa prasekolah, pada masa tersebut anak peka terhadap dirinya sendiri sehingga anak bisa menerima rangsangan dengan baik. Pada hakikatnya, kemampuan tiap anak berbeda-beda meskipun pada dasarnya kemampuan adalah pembawaan manusia sejak lahir. Sehingga kemampuan yang harus dikembangkan pada masa prasekolah yaitu kemampuan berhitung. Menurut Ismawati (Santi & Bachtiar, 2020) berhitung merupakan salah satu proses yang awal bagi anak untuk bisa mengenal lambang bilangan, menyusun lambang bilangan dan mengenal tentang tahapan berhitung selanjutnya yaitu operasi menghitung. Terdapat beberapa cara yang bisa dikembangkan untuk mengajarkan kemampuan berhitung pada anak yaitu dengan menyebutkan angkanya secara perlahan dan satu persatu dari angka satu sampai dengan angka sepuluh. Angka tersebut hanya disebutkan sekali saja dengan tujuan agar anak dapat mengingat urutannya dengan baik dan cepat.

Menurut Raghubar & Barnes (Sari et al., 2020) kemampuan berhitung dengan bilangan memiliki keterkaitan, diantaranya yaitu tentang menyebutkan bilangannya, mengidentifikasi dan juga membandingkan serta pengorepasian penjumlahan dan pengurangan. Sedangkan menurut Cooplay (Gradini, 2016) menjelaskan bahwa terdapat lima kemampuan yang diajarkan dalam mengenal bilangan dan juga operasi bilangan yaitu: Counting, Quantity, Change operations, Comparison, dan Place Value. Counting atau berhitung merupakan kemampuan anak dalam menyebutkan lambang bilangan atau membilang buta. Menurut Joni (Febrizalti & Saridewi, 2020) terdapat beberapa kelompok pada kemampuan berhitung anak untuk dikembangkan yaitu mengelompokkan, membandingkan, mengurutkan dan menyimbolkan. Sedangkan menurut (Sari & Zainuddin, 2021) kemampuan berhitung yang dimiliki oleh anak yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menghitung menggunakan angka, mencocokkan benda dengan angka, mengenal angka, dan mengurutkan angka.

Dari teori di atas bisa diambil kesimpulan bahwa kemampuan berhitung merupakan upaya yang dimiliki oleh anak dalam mengenal lambang bilangan, menyebutkan lambang bilangan, operasi berhitung seperti penjumlahan dan pengurangan, mengurutkan lambang bilangan serta mencocokkan. Untuk meningkatkan kemampuan anak pada konsep angka atau berhitung maka diperlukannya pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar tujuan dari pembelajaran dapat sesuai dengan keinginan yang dicapai, dan proses pembelajaran pun menjadi kondusif dan menyenangkan.

Menurut (Kharizmi, 2020) media merupakan salah satu alat dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pada seseorang sehingga bisa merangsang pikiran, perasaan dan minat belajar pada anak. Menurut Engla (Syafrida, 2020) salah satu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada seseorang guna memotivasi proses belajar seseorang disebut media. Menurut (Nirmala & Putri, 2017) dalam proses pembelajaran media pembelajaran adalah

alat yang diterapkan pada saat proses kegiatan untuk memberikan pesan kepada seseorang, media pembelajaran harus dibuat dengan semaksimal mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif. Maka dari itu, Media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai alat bantu guna memberikan pesan kepada anak agar anak bisa merespon dengan baik. Menurut (Utami et al., 2016) piring kertas adalah sebuah piring yang berasal dari kertas daur ulang kemudian di proses menjadi bentuk piring, piring kertas juga biasa digunakan dalam kegiatan pesta ulang tahun dan lain sebagainya, bentuk dari piring kertas itu sendiri hanya dihasilkan satu jenis saja yaitu berbentuk bulat dengan ukuran 15cm dan 20cm, penggunaan dari piring kertas ini praktis dan harga dari piring kertas tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, selain itu piring kertas juga terdapat kertas berwarna putih, emas dan berwarna warni sehingga menjadi lebih menarik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Paper Plate atau piring kertas yang berbentuk lingkaran, paper plate atau piring kertas juga memiliki keunikannya tersendiri yaitu kertasnya tidak hanya berwarna putih saja tetapi berwarna warni, hal itu terlihat lebih menarik perhatian, maka dari itu media paper plate bisa dijadikan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk anak usia dini, media Paper Plate juga bisa meningkatkan kemampuan anak, salah satu kemampuan anak yang bisa dikembangkan melalui media Paper Plate adalah kemampuan berhitung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Eksperimen dengan jenis penelitian The one group pretest and posttest yaitu penelitian secara eksperimen pada satu kelompok saja tanpa adanya perbandingan. Dalam satu kelompok tersebut diberikan Pretest sebelum diberikan kegiatan treatment dan Posttest setelah dilakukannya kegiatan treatment. Adapun sesudah dilakukannya treatment akan mendapatkan hasilnya apakah variabel X yaitu media dapat mempengaruhi variabel Y yaitu kemampuan berhitung anak. Pada penelitian ini akan dilihat seberapa pengaruhnya dari variabel X terhadap variabel Y, dan dapat digambarkan sebagai berikut:

01 X 02

Keterangan:

- 01 : nilai sebelum diberikan treatment
- X : diberikan treatment
- 02 : nilai sesudah diberikan treatment

Penelitian ini dilakukan di PAUD Plamboyan 3 Karawang dengan populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelompok B di PAUD Plamboyan 3 Karawang yang berjumlah 32 siswa dan terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas aljazari dan kelas ibnu sina. Sedangkan untuk sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebagian dari siswa kelompok B usia 5-6 tahun di PAUD Plamboyan 3 Karawang dengan jumlah siswa 16 anak dari kelas Ibnu Sina, kelas Ibnu Sina tersebut akan menggunakan media Paper Plate untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung. dan teknik yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi.

Pada teknik analisis data, untuk melakukan uji persyaratan diawali dengan melakukan uji t-test guna mengetahui hasil dari perkembangan pada kemampuan

berhitung anak, melakukan uji tersebut dengan menggunakan tiga tahapan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji Hipotesis. Tujuan diadakannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui data tersebut normal atau tidaknya. Data tersebut diperoleh dari hasil penilaian pretest dan posttest. Hasil yang sudah didapatkan akan ditarik kesimpulan dengan hasil output SPSS. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak yaitu dengan membandingkan hasil uji Pairet sampel T Test dengan taraf signifikansi (2-tailed) 0,05. Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PAUD Plamboyan 3 berlokasi di Jln. R.M Soleh Gg. MTS Negeri 1 Karawang NI.51, Karawang Barat, KAB Karawang, jawabar, 41311. Jumlah siswa pada kelompok B terdiri dari 32 siswa. Pada penelitian ini hanya 16 siswa yang akan digunakan sebagai sampel dari penelitian dengan menggunakan media paper plate. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media paper plate terhadap kemampuan berhitung anak usai 5-6 tahun. Terdapat 10 kali pertemuan pada penelitian ini satu pertemuan diawal peneliti memberikan uji pretest terlebih dahulu, selanjutnya delapan kali pertemuan peneliti melakukan treatment menggunakan media paper plate, setelah diberikannya treatment peneliti memberikan uji posttest guna mengetahui apakah ada pengaruh dari media paper plate.

hasil awal yang didapatkan sebelum diberikannya treatment yaitu masih sangat rendah dapat dilihat dari gambar pada tabel dibawah ini:

Statistics

Nilai_Pretest

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		58.00
Std. Deviation		15.518
Minimum		42
Maximum		81

Nilai minimal dari 16 anak didapatkan hasil 42 dan nilai maksimal didapatkan 81 dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 58. Setelah mendapatkan hasil data pada nilai tersebut, maka peneliti melakukan uji normalitas. Untuk uji normalitas peneliti menggunakan kolmogrov smirnov test. Berikut adalah hasil uji normalitas data pretest

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas menggunakan spss diperoleh hasil taraf signifikan data yaitu sebesar 0,434. Data tersebut dinyatakan normal apabila taraf signifikannya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasanya data pretest dinyatakan normal.

Tahap selanjutnya yaitu peneliti akan memberikan treatment sebanyak 8 kali

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Nilai_Pretest	
N			16	
Normal Parameters ^a				
Mean			58.00	
Std. Deviation			15.518	
Differences	Most	Extreme	Absolute	.218
			Positive	.218
			Negative	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z			.871	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.434	
a. Test distribution is Normal.				

pertemuan kepada anak kelompok B kelas ibnu sina dengan menggunakan media paper plate untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak.

Setelah dilakukan nya treatment sebanyak 8 kali, selanjutnya peneliti melakukan uji terakhir yaitu posttest, dari hasil nilai ini akan dibandingkan dengan nilai pretest dan akan disimpulkan apakah media paper plate dapat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak. Dapat dilihat pada tabel dibawah hasil dari uji posttest

Statistics

Nilai_Posttest

N	Valid	16
	Missing	0
Mean		79.31
Std. Deviation		18.362
Minimum		56
Maximum		105

Hasil dari perhitungan menggunakan spss 18 pada data posttest atau sesudah diberikan nya treatment didapatkan nilai rata-rata (mean) yaitu 79.31, dengan nilai minum yaitu 56 dan nilai maksimum yaitu 105, serta nilai simpangan baku atau standar deviasi yaitu 18,362.

Setelah mendapatkan hasil data tersebut selanjutnya peneliti akan menguji kembali dengan menggunakan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Dengan hasil yang didapat sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_Posttest
N		16
Normal Parameters ^a	Mean	79.31
	Std. Deviation	18.362
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.151
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.661
a. Test distribution is Normal.		

Setelah melakukan perhitungan uji normalitas menggunakan spss diperoleh hasil taraf signifikan data yaitu sebesar 0,661. Data tersebut dinyatakan normal apabila taraf signifikannya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwasanya data posttest dinyatakan normal. Selanjutnya setelah data normal maka peneliti akan menghitung data pretest dan posttest dengan uji homogenitas berikut adalah hasil pada uji homogenitas:

Keterangan	Levene statistic	df1	df2	Sig
Pretest	0,924	1	30	0,592
Posttest				

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji homogenitas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan didapatkan hasil atau nilai signifikan dari data pretest dan juga data posttest yaitu 0,592 > 0,05 yang artinya data tersebut dinyatakan homogen.

Setelah melakukannya uji awal dan uji akhir mendapatkan hasil dengan berdistribusi normal dan reabel maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk mendapatkan hasil dari pengaruh media paper plate terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

- H0 : Media paper plate tidak dapat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak.
- Ha : Media paper plate dapat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai Sig (2-Tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, jika sebaliknya nilai Sig (2-Tailed) > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak, dari hasil output SPSS 18, dapat disimpulkan dari hasil uji paired simple T-test sebagai berikut:

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - posttest	2.13125E1	5.46161	1.36540	-24.22279	18.40221	-15.609	15	.000

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya nilai rata-rata dari data pretest dan data posttest yaitu 2,131. Pada taraf signifikan (2 Tailed) mendapatkan hasil 0,000 yang artinya pada taraf signifikan (2 Tailed) $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti media paper plate dapat berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun.

PEMBAHASAN

Media *Paper Plate* adalah media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti guna mengetahui pengaruh penggunaan media *paper plate* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini. Adapun keunggulan dari media *paper plate* atau piring kertas yaitu penggunaannya praktis dan tidak membutuhkan biaya yang mahal, selain itu *paper plate* atau piring kertas ini juga bisa di modifikasi seperti bisa dibnetuk seperti binantang dan lain sebagainya, media ini juga bisa dikembangkan pada beberapa aspek perkembangan anak diantaranya yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik motoric dan seni kreativitas. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan media *paper plate* untuk mengembangkan aspek kognitif anak pada berpikir logis tentang pengenalan angka pada anak, seperti mengenalkan angka, menghitung penjumlahan dan pengurangan, menyebutkan, mengurutkan serta mencocokkan.

Berikut langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *paper plate* antara lain: (1) guru memperkenalkan Guru memperkenalkan terlebih dahulu cara bermain menggunakan media paper plate, (2) guru membagi 3 sesi bermain untun anak, agar lebih kondusif, (3) guru terlebih dahulu mengenalkan angka 1-10 kepada anak, (4) Guru meminta anak untuk melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, (5) Guru meminta kepada anak untuk mengurutkan lambang bilangan 1-10 secara berurutan dan acak, (6) Guru meminta anak untuk menghitung titik yang berada di media paper plate dan kemudian mencocokkannya sesuai dengan angka yang berada di jepitan. (7) Guru meminta anak untuk mencocokkan sesuai dengan warna jepitan, (8) Guru meminta anak untuk mengitung dan mencocokkan kepingan pizza pada angka yang berada di paper plate, (9) Guru memberikan reward kepada anak apabila jawaban anak benar, tujuannya agar anak memiliki semangat yang baik.

Pada jejang pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini, belajar sambil bermain memiliki peran yang sangat penting. Hal tersebut berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan di kelas, media pembelajaran yang digunakan harus menarik perhatian anak dan juga menyenangkan bagi anak sehingga pencapaian anak bisa berkembang secara optimal. Penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini yaitu menggunakan media *paper plate* atau piring kertas, pada saat kegiatan pembelajaran media ini sangat berpengaruh pada anak seperti anak yang awalnya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan menjadi tertarik dan mau mengikuti kegiatan dikarenakan anak baru menemukan kegiatan tersebut serta anak penasaran bagaimana cara bermain menggunakan media tersebut, selain itu ketika anak bermain menggunakan media *paper plate* ini anak juga ingin mencobanya berkali-kali, hal tersebut dikatakan bahwa anak senang dan semangat pada saat proses pembelajaran, sehingga media *paper plate* ini bisa menarik fokus dan perhatian anak, adapun media *paper plate* yang peneliti gunakan ini memiliki banyak variasi dan juga berwarna warni.

Selain itu dari kegiatan menggunakan media *paper plate* juga bisa membuat guru termotivasi untuk kreatif dikarenakan yang guru tau *paper plate* atau piring kertas hanyalah sebuah piring yang sering digunakan untuk acara ulang tahun, namun pada kenyataannya piring kertas juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak, dengan cara dimodifikasi dan berwarna-warni, maka dari itu guru bisa termotivasi untuk kreatif seperti yang awalnya guru hanya menggunakan lembar kerja dan papan tulis sekarang guru bisa menggunakan berbagai macam media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tercapai sesuai dengan keinginan guru.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa media *paper plate* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di PAUD Plamboyan 3 Karawang. Hal tersebut dapat dilihat dari uji *simple paired t-test* yang mendapatkan hasil 0,000 yang artinya $<0,05$. Hasil tersebut dapat dikatakan penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil lain dari penelitian ini juga bisa dilihat dari uji *pretest* dan uji *posttest*, dengan hasil rata-rata *pretest* yaitu 58,00 dan hasil rata-rata *posttest* 79,31 dan selisih antara keduanya yaitu 14. Maka dengan itu terdapat peningkatan yang diartikan bahwa uji hipotesis yaitu terdapatnya pengaruh dari media *paper plate* terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di PAUD Plamboyan 3 Karawang.

Anak akan lebih mudah untuk menerima pembelajaran jika media pembelajaran bisa bervariasi dan berwarna sehingga terlihat menarik, maka dari itu guru perlu memberikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik pula. Karena adanya bukti bahwa media *paper plate* ini berpengaruh positif maka diharapkan media ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran untuk bisa mengembangkan kemampuan berhitung anak atau bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

REFERENSI

Apriani, S., & Widhiasih, A. P. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK

- Riyadhul Aulad Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 44–54.
- Farihah, H. (2017). Mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini melalui kegiatan bermain stick angka. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–19.
- Febrizalti, T., & Saridewi, S. (2020). Stimulasi Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1840–1848.
- Gradini, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Mengurutkan Bilangan Melalui Meronce. *Jurnal As-Salam*, 1(2), 156–166.
- Hajerah, H. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angkaterhadap Kemampuan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 42–49.
- Kharizmi, M. (2020). PENGGUNAAN MEDIA STIK ES KRIM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA DINI DI TKS TIGA SERANGKAI GEULUMPANG SULU TIMUR. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 1(1), 7–10.
- Nirmala, I., & Putri, F. E. (2017). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas (Penelitian Tindakan di Kelompok B PAUD Bintang, Jakarta 2015). *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Santi, S., & Bachtiar, M. Y. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Di Taman Kanak-Kanak Yustikarini Kabupaten Bantaeng. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 21–26.
- Sari, D. R., & Zainuddin, M. (2021). Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia 5—6 Tahun. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(11), 1535–1539.
- Sari, N. M., Yetti, E., & Hapidin, H. (2020). Pengembangan Media Permainan Mipons Daily untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.V4i2.428>.
- Syafrida, R. (2020). Inovasi media CB Hoop pada aktifitas motorik kasar Anak selama Belajar Dari Rumah. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(2), 85–96.
- Utami, H., Barokah, S. N., & Supandi, S. (2016). IbM UKM Piring Kertas. *Prosiding Sentrinov (Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif)*, 2(1), 451–458.
- Yuliani, D., Antara, P. A., & Magta, M. (2017). Pengaruh video pembelajaran terhadap kemampuan berhitung permulaan anak kelompok b di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5(1), 96–105.